

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Simpulan**

Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan di PT Webzoo Indonesia Digital memberikan banyak pengalaman berharga dalam mengembangkan desain UI/UX untuk website BYD Arista Denza. Secara keseluruhan, proyek ini mengajarkan praktikan tentang pentingnya pemahaman mendalam terhadap kebutuhan klien, audiens, dan tujuan dari situs web yang sedang dikembangkan. Selain itu, praktikan belajar untuk berkolaborasi secara efektif dengan tim yang terdiri dari berbagai keahlian, mulai dari web developer hingga stakeholder.

Melalui proyek ini, praktikan juga memperoleh wawasan mengenai proses desain yang sistematis mulai dari pembuatan wireframe, user flow, hingga implementasi desain akhir yang responsif. Penggunaan Figma sebagai platform kolaboratif mempercepat proses desain dan memungkinkan praktikan untuk bekerja secara efisien meskipun dalam tim yang terpisah secara fisik.

Namun, dalam pelaksanaannya, praktikan juga menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya brief yang terstruktur di awal proyek, komunikasi yang tidak konsisten antar tim, serta perubahan arahan desain yang mendadak. Meskipun demikian, praktikan berhasil mengatasi kendala tersebut dengan cara mengambil inisiatif dalam mendokumentasikan brief, menyusun sistem komunikasi yang terstruktur, dan mengelola revisi dengan baik.

Secara keseluruhan, Kerja Profesi ini memberikan praktikan keterampilan dan pengetahuan yang sangat berguna dalam pengembangan desain digital, serta memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana mengelola proyek desain yang melibatkan banyak pihak. Pengalaman ini memperkuat kesiapan praktikan untuk terjun ke dunia industri sebagai seorang UI/UX Designer yang kompeten.

## 4.2. Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menjalani Kerja Profesi di PT Webzoo Indonesia Digital, terdapat beberapa saran yang dapat membantu meningkatkan proses kerja dan hasil proyek di masa depan:

### 1. Penyusunan Brief yang Lebih Terstruktur di Awal Proyek

Untuk meningkatkan efisiensi dalam perancangan dan meminimalkan revisi di tengah proyek, sangat disarankan bagi tim untuk membuat brief yang lebih lengkap dan terstruktur sejak awal. Brief ini harus mencakup tujuan utama proyek, kebutuhan fungsional, target audiens, serta referensi desain dari klien. Hal ini akan memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang sama dan dapat bekerja lebih terarah.

### 2. Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi Antar Tim

Kolaborasi antar tim yang lebih terorganisir dan terjadwal sangat penting dalam memastikan keberhasilan proyek. Diharapkan untuk mengadakan pertemuan rutin, seperti stand-up meeting mingguan, untuk memperbarui progres dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pengembangan. Penggunaan platform manajemen proyek seperti Trello atau Asana juga dapat membantu memantau tugas dan menghindari miskomunikasi.

### 3. Pemanfaatan Data Pengguna yang Valid

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proyek ini adalah minimnya data riset pengguna yang dapat dijadikan dasar untuk perancangan desain. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk mengumpulkan data pengguna yang valid, seperti persona pengguna dan perilaku mereka di situs web. Data ini akan membantu dalam membuat desain yang lebih tepat sasaran dan dapat meningkatkan pengalaman pengguna.

### 4. Uji Coba dan Validasi Pengalaman Pengguna Secara Rutin

Meskipun keterbatasan waktu menjadi tantangan, penting bagi tim untuk melaksanakan uji coba atau usability testing secara rutin pada berbagai tahap pengembangan. Hal ini akan membantu dalam

mengidentifikasi dan memperbaiki masalah pengalaman pengguna sebelum website diluncurkan secara resmi. Pengujian ini juga akan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai bagaimana pengguna berinteraksi dengan situs dan apa yang perlu diperbaiki.

5. Perencanaan Waktu yang Lebih Realistis

Mengingat tantangan yang muncul terkait dengan deadline yang ketat, penting bagi tim untuk merencanakan waktu yang lebih realistis dalam setiap tahap proyek. Dengan mengalokasikan waktu yang cukup untuk tahap-tahap kritis seperti desain, pengujian, dan review dengan klien, proyek dapat berjalan lebih lancar dan meminimalkan kebutuhan untuk perubahan mendadak di akhir proyek.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan proses kerja dan kualitas hasil proyek di masa depan dapat ditingkatkan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi tim dalam menyelesaikan setiap proyek dengan sukses.